

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesulitan belajar adalah segala sesuatu hal yang menyebabkan belajar seseorang menjadi sulit atau terhambat. Sudah menjadi harapan setiap pendidik, agar peserta didiknya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Bimbingan konseling dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi kesulitan belajar disamping kemandirian guru itu sendiri.

Bentuk kesulitan belajar yang ditemukan di kelas VII MTsN Amawang, yaitu kesulitan belajar pada seluruh pelajaran dan kesulitan belajar pada pelajaran tertentu. Adapun penyebab kesulitan belajar secara umum disebabkan oleh 2 faktor, yaitu: (1) faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kurang percaya diri, kurang konsentrasi dalam belajar dan kurangnya minat belajar, (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga.

Upaya bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII MTsN Amawang adalah dengan melakukan pendekatan secara individual terhadap siswa yang memiliki kesulitan belajar tersebut.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih memaksimalkan upaya guru bimbingan konseling dalam melakukan bimbingan konseling pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, hendaknya orang tua siswa juga berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap anaknya ketika berada di luar kegiatan sekolah.
2. Guru yang mengajar harus lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materinya, hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh dan lebih termotivasi dalam menyimak pelajaran yang diberikan.